

## Kakanwil Ditjenpas Jateng Tinjau Potensi Pembinaan di Peternakan Domba Wonosobo

Narsono Son - WONOSOBO.WARTAWAN.ORG

Nov 21, 2025 - 23:05

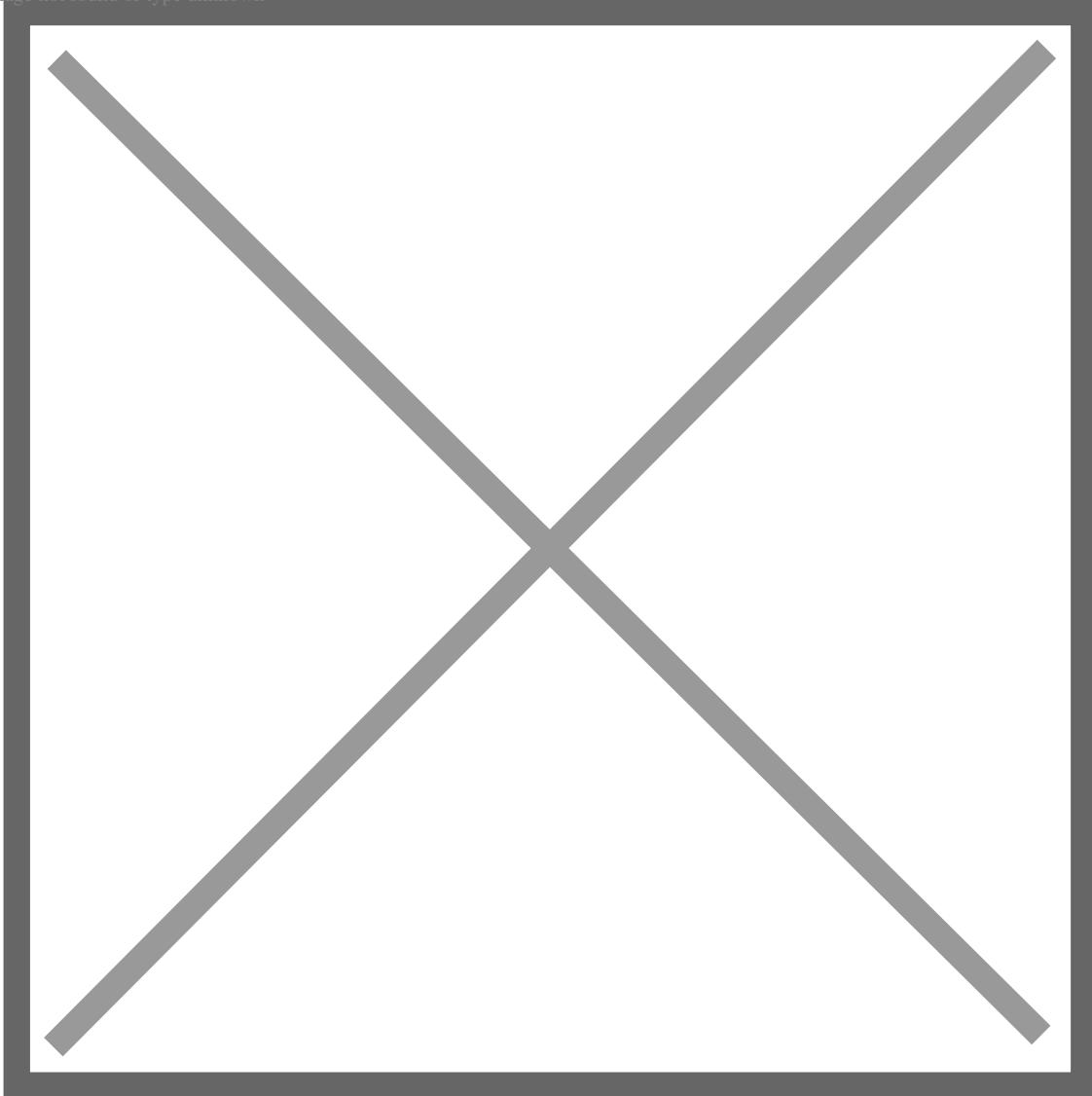
Image not found or type unknown



Wonosobo – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Jawa Tengah, Mardi Santoso, melakukan kunjungan kerja ke Peternakan Domba Nusantara di Wonosobo, Jumat (21/11/2025).

Kunjungan ini bertujuan untuk menggali dan melihat secara langsung potensi kemandirian di sektor peternakan yang bisa diadaptasi untuk program pembinaan Warga Binaan.

Image not found or type unknown



Dalam kunjungannya, Kakanwil didampingi oleh Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wonosobo, Wahyu Budi Heriyanto. Rombongan meninjau sejumlah kandang domba yang berisi Domba Wonosobo (Dombos) dan melihat proses pengelolaan peternakan secara keseluruhan, mulai dari teknik pemeliharaan, pemberian pakan, hingga manajemen pemasaran.



Kakanwil Ditjenpas Jateng menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat program pembinaan kemandirian di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan.

"Sektor peternakan, khususnya domba, memiliki potensi ekonomi yang sangat menjanjikan. Melalui kunjungan ini, kami mencari model pengelolaan yang paling efektif dan efisien yang nantinya dapat diimplementasikan dalam program pelatihan bagi Warga Binaan," ujarnya.

Ia menambahkan, pembinaan yang produktif dan berorientasi pasar adalah kunci untuk mempersiapkan Warga Binaan agar memiliki bekal keterampilan yang memadai saat kembali ke masyarakat.

Karutan Wonosobo menyambut baik kunjungan ini dan menyatakan bahwa sinergi dengan pihak luar, seperti Peternakan Domba Nusantara, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembinaan.

"Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dalam program kemandirian. Diharapkan, pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari kunjungan ini dapat memperkaya kurikulum pelatihan di Rutan Wonosobo, sehingga Warga Binaan

kami dapat menjadi pribadi yang lebih produktif dan siap berwirausaha setelah bebas," tutup Karutan.

(Humas Rutan Wonosobo)